BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang Muslim berkewajiban menyampaikan Islam kepada orang lain walaupun hanya satu ayat. Sebagaimana hadist Rosullulah *Ballighu anni walau ayatan*. Setiap Muslim adalah marketing tuhannya. Oleh karenanya berkewajiban mengembangkan dakwah bagi diri sendiri dan bagi umat manusia.[1] Dakwah amar makruf nahi munkar adalah tugas Nabi Muhammad SAW mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran. Dimulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan sosial tempat tinggal.

Hadirnya dakwah Islam ditengah masyarakat umum mempunyai tujuan untuk mengajak manusia merubah dari budaya yang kurang baik menuju budaya yang baik.[2] Dakwah juga merupakan salah satu usaha atau aktivitas mengajak melalui lisan maupun media lain untuk beriman kepada Allah SWT. Sesuai akidah dan akhlak islamiyah.

Belakangan dakwah juga dilakukan lewat koran, majalah, buletin, tabloid, buku dan media-media lainnya. Bagi umat Islam dakwah adalah sebuah keharusan dan tidak boleh ditinggalkan karena Allah tidak menginginkan manusia lebih baik sendiri dari pada yang lain, tapi harus

---

[1] Andy Hermawan, Ibda' Bin Nafsika. *Tafsir Terbaru Keilmuan Dakwah* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005), h. xvi

[2] Hamza Ya'kub, *Publistik Islam, Tehnik Dakwah dan Leadership* (Bandung: CV. Diponegoro. 1981), h. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha mengajak orang lain selain diri sendiri, keluarga, dan masyarakat untuk menuju hidayah Allah.

Proses komunikasi terjadi melalui dua tahapan atau dua cara, yakni secara primer dan sekunder. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang terhadap orang lain dengan menggunakan benda sebagai media, lambang dari media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, benda dan lain sebagainya.

Seperti halnya dengan *Fashion* busana muslim saat ini yang sedang trend di masyarakat, dengan banyaknya model busana muslim dan jilbab/hijab[3] yang beraneka ragam. Trend hijaber menjadi popular di kalangan perempuan muslimah. Berpenampilan cantik dan modis dengan gaya elegan, feminim atau simple. Dengan memodifikasi sedemikian rupa sehingga berhijab saat ini tidak hanya dipandang sebagai pakaian serba tertutup yang menggambarkan kesan tradisional, monoton, dan konvensional. Sebagai fesyen, hijab berkembang mengikuti model dan gaya terkini. Terlebih peran media dan artis yang beralih mengenakan hijab turut mem-*booming*-kan hijab di masyarakat. Apalagi bermunculannya komunitas hijaber membuat cikal bakal fenomena hijab di Indonesia.

Media massa sesuai perannya menjadi alat penyampai pesan yang baik untuk mempopulerkan hijab. Kelebihan media massa dibandingkan dengan jenis komunikasi lain adalah media massa dapat mengatasi hambatan

[3] Beberapa pendapat memang membedakan antara jilbab dan hijab. Namun jika dilhat dari definisinya, keduanya memiliki persamaan yakni menutup aurat. Terutama menutupi kepala. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan istilah hijab yang berarti penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ruang dan waktu, bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. Terlebih lagi media bergerak serempak, cepat dengan target audiens yang heterogen[4].

Media cetak merupakan salah satu media dakwah yang efektif untuk berdakwah *bil qalam* (dakwah melalui tulisan). Karena pesan yang ada akan tetap tersampaikan meskipun da'inya sudah tidak ada, atau penulisnya sudah wafat.

Salah satu media cetak yang dapat digunakan sebagai sarana dalam berdakwah adalah buku. Para da'i dapat menyampaikan pesan dakwah maupun ide-idenya melalui buku. Keistimewaan yang di miliki oleh media ini dan terdapat pada media lain, bahwa media ini bisa di nikmati, dibaca berulang-ulang sehingga bisa benar-benar mempengaruhi sasarannya.

Seperti buku yang berjudul *Brain, Beauty, Beliefe.*. Buku yang terbit tahun 2014 dan merupakan karya kedua dari Dian Wahyu Utami atau yang biasa dikenal dengan nama Dian Pelangi ini hadir bagi para muslimah dengan harapan bisa menjadi inspirasi bagi keseharian mereka. Sosok muslimah masa kini diharapkan memiliki kecerdasan jiwa (*brain*), keindahan hati dan penampilan (*beauty*), serta akhlak yang baik dan iman kepada sang Illahi (*belief*). Dian Pelangi membagi kiat rahasia, semangat, ide, dan passion, agar kita mampu menjadi inspirasi di mana pun kita berada dalam posisi apapun kita sekarang, karena tidak ada manusia yang sempurna, tetapi kita wajib berusaha mendekati kesempurnaan tersebut.

---

[4] Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Bandung, 2004: 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan gaya busana kini mengalami perubahan. Hal ini di sebabkan oleh masuknya Budaya Barat kedalam kehidupan masyarakat Indonesia. Mudahnya akses informasi dari manapun dan dalam waktu kapanpun. Perkembangan-perkembangan yang terjadi diseluruh dunia menjadi hal yang sangat mudah untuk diketahui oleh masyarakat umum. Salah satunya adalah gaya berbusana. Gaya berbusana dari luar negeri menjadi suatu model yang digandrungi oleh remaja pada saat ini. Banyak masyarakat yang tidak malu lagi untuk memamerkan dirinya yang bergaya Barat, bahkan dengan bangga berjalan didepan umum.[5] Busana-busana *sexy* menjadi lebih terkenal dan sering dipakai daripada pakaian yang tertutup. Pemakaian busana semacam itu membuat seeorang akan dipandang sebagai seseorang yang tak ketinggalan jaman.

Mudahnya akses informasi membuat masyarakat menjadi bulan-bulanan atau boneka yang menguasai informasi. Setiap hari masyarakat dimasuki informasi tersebut, sehingga masyarakat menjadi terbuai dengan keindahan gaya berbusana tersebut yang mengakibatkan mereka ingin sekali menirunya dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya iklan-ikalan di televisi yang memamerkan gaya berbusana yang juga sangat efektif dalam mempengaruhi pikiran masyarakat dalam hal berbusana.

Gaya berbusana dalam Agama Islam juga sudah diatur. Islam sangat luwes dalam mengatur gaya berbusana bagi pemeluknya dan juga tidak memberatkan ketika akan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

---

[5] Abul A'la Mandudi, *Jilbab Wanita Dalam Mastarakat Islam,* (Bandung: Penerbit Marja, 2005), hal 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam hanya memerintahkan untuk memakai pakaian yang tidak memamerkan aurat dan tidak berlebihan.[6]

Merebaknya penggunaan jilbab beserta busana sebagai *fashion* dikalangan perempuan, juga tidak terlepas dari peran para designer jilbab. Salah satunya adalah Dian Pelangi, perancang busana muslim yang kemudian mendirikan *Hijabers Community*. *Hijabers Community* adalah sekumpulan perempuan muslim cantik pemakai jilbab (hijab) bergaya urban, *stylish* dan modis. *Hijabers Community* didirikan sebagai wadah bagi para muslimah yang ingin berjilbab tetapi tidak mengesampingkan perkembangan mode. Sehingga pemakai jilbab tidak perlu takut lagi dikatakan ketinggalan zaman, Kehadiran kelompok ini mampu mengubah busana muslim yang dulunya dianggap konservatif atau *out off date* menjadi busana modern yang trendy.

Kemunculan *Hijabers Community* Jakarta, kemudian merambah ke kota-kota besar lainnya. Salah satunya adalah kota Surabaya, yang merupakan kota kedua terbesar di Indonesia setelah Jakarta. Kota ini memiliki potensi besar untuk menjadi wadah perkembangan dunia *fashion*.dan berbagai komunitasnya. Komunitas hijabers dengan nama Hijabers Surabaya cepat berkembang di kota ini. Hijabers Surabaya tampaknya terus menerus memperkenalkan gaya berbusana trendy, khususnya melalui ajang *moeslem fashion show*. Dan juga tentang berbusana syar'i tanpa meninggalkan mode terkini.

[6] Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an Dan As-Sunnah,* (Bandung: Mizan, 1988), hal 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hal di atas, penelitian ini ingin mengetengahkan persoalan mengenai pengaruh media massa terhadap gaya berbusana syar'I di komunitas Hijabers Surabaya. Komunitas ini membuktikan bahwa pemakaian jilbab tidak menjadikan wanita menjadi terkekang, sebaliknya dengan jilbab ini seorang wanita bisa berbuat untuk memberi manfaat bagi orang lain. Pemakaian jilbab tetap bisa menunjukkan citra seseorang wanita yang cerdas dan tidak ketinggalan jaman. Munculnya komunitas semacam ini membuat esensi dari hijab atau jilbab mengalami kekurangan, yang dulunya menjadi sebuah ajaran dan perintah bagi wanita muslim sekarang menjadi konsumerisme yang tidak bisa dijangkau oleh seluruh kalangan dan juga hanya mencitrakan fashion belaka.

Berangkat dari latar belakang demikian, penelitian ini ingin meneliti pengaruh Buku *Brain Beauty Beliefe* karya Dian Pelangi mempengaruhi dalam gaya berbusana syar'i komunitas Hijabers Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, ada sebuah permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Permasalahan itu adalah sebagai berikut:

"Adakah pengaruh Buku *Brain Beauty Belief* karya Dian Pelangi terhadap gaya berbusana syar'i komunitas Hijabers Surabaya"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka ditetapkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut : Menguji adakah pengaruh Buku *Brain Bauty Beliefe*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karya Dian Pelangi terhadap gaya berbusana syar'I komunitas *Hijabers* Surabaya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.[7] Karena hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah keberadaannya,, maka sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternative, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

   Ha : Ada pengaruh Buku *Brain Beauty Beliefe* karya Dian Pelangi terhadap gaya berbusana syar'i Komunitas Hijabers Surabaya

b. Hipotesis nol (*mull hypotheses*) disingkat Ho. Hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

   Ho : Tidak ada pengaruh pengaruh Buku *Brain Beauty Beliefe* karya Dian Pelangi terhadap gaya berbusana syar'i Komunitas Hijabers Surabaya.

E. Ruang Lingkup dan ketebatasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Komunitas Hijabers Surabaya, sedangkan untuk keterbatasan adalah gaya berbusana syar'i dengan mengikuti ketentuan-ketentuan syariat agama islam dalam hal menutupi aurat tanpa meninggalkan mode terkini.

---

[7] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk peneliti agar bisa menjadi insan akademisi muslim yang jauh lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

   b. Sebagai sumbangan data ilmiah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

   a. Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pijakan bagi muslimah mengenai Gaya berbusana syar'i..

   b. Penelitian ini dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya, baik akademis maupun non akademis.

G. Definisi Operasional

a. Buku Brain Beauty Belief :Panduan bagi para muslimah dengan harapan bisa menjadi inspirasi keseharian mereka yang berisi tentang tiga sub bab yaitu bahwa sosok muslimah masa kini diharapkan memiliki kecerdasan jiwa (*brain*), keindahan hati dan penampilan (*beauty*), serta akhlak yang baik dan iman kepada Sang Ilahi (*belief*). Ibarat pepatah "mekarlah di mana pun kau ditanam", Dian Pelangi membagi kiat, rahasia, semangat, ide, dan passion agar kita mampu menjadi inspirasi di mana pun kita berada serta dalam posisi apa pun kita sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Gaya Berbusana Syar'I : Cara berpakain yang sesuai dengan syariat islam yaitu bisa menutupi seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan, kemudian pakaian yang hendaknya dibuat agak longgar, tidak terlalu sempit atau terlalu ketat atau busana yang dipakainya tidaklah menyerupai pakaian laki-laki. Warna yang di jadikan busana muslimah itu tidak terlalu mencolok warnanya sehingga menarik perhatian orang yang melihatnya, Pakaian yang digunakannya bukan untuk pamer atau memamerkan diri, tapi bertujuan karena mematuhi perintah Allah; sebagaimana wujud dari ketaatan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab yang disusun secara teratur dan sistematis.

a. Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
b. Bab kedua terdiri dari: kajian pustaka yang meliputi pembahasan teori dan kerangka pemikiran
c. Bab ketiga berisi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, variabel, indicator, populasi, sampel dan teknik sampling, pengukuran, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
d. Bab keempat berisi penyajian objek penelitian. Selain itu juga memuat penyajian data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh Buku Brain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beauty Belief terhadap gaya berbusana syar'I di komunitas Hijabers Surabaya.

e. Bab kelima meliputi kesimpulan dan saran atas penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id